

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk.

Aisyah Fitri Pasaribu¹, Raihan Saputra², Budi Dharma³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: aisyahfitripasaribu2406@gmail.com, raihansprtra52@gmail.com, budidharma@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Financial statements are one of the most important things for every company, used to evaluate company performance and used to compare the company's current state with previous years. By utilizing the balance sheet and income statement as financial statements, this study seeks to evaluate the financial performance of PT Aneka Gas Tbk. This study uses a quantitative method with a comparative method, namely to compare (comparison) the performance of the company PT. Aneka Gas Tbk from 2020-2021 using financial ratio analysis including profitability, liquidity and solvency ratios. The results of the analysis show that the capability of PT Aneka Gas Tbk. in the 2018-2021 period there was a decline that occurred due to the covid 19 pandemic which caused demand for gas in the market to decrease and resulted in a decrease in gas factory production

Keywords: Financial Statements, Company Performance

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan, digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan keadaan perusahaan saat ini dengan tahun-tahun sebelumnya. Dengan memanfaatkan neraca dan laporan laba rugi sebagai laporan keuangan, penelitian ini berupaya mengevaluasi kinerja keuangan pada PT Aneka Gas Tbk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode komparatif, yaitu melakukan perbandingan (komparasi) kinerja perusahaan PT. Aneka Gas Tbk dari tahun 2020-2021 dengan menggunakan analisis rasio keuangan diantaranya rasio rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kemampuan PT Aneka Gas Tbk. pada periode 2018-2021 mengalami penurunan yang terjadi dikarenakan pandemi covid 19 yang menyebabkan permintaan gas di pasar menurun dan mengakibatkan produksi pabrik gas mengalami penurunan

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan, baik besar maupun kecil, terlebih dalam menghadapi perkembangan dunia bisnis yang semakin canggih, persaingan yang ketat antar peer, dan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan menarik banyak perhatian. Hal itu menyebabkan banyak perusahaan bangkrut. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan bahkan tumbuh dan berkembang, perlu memperhatikan keadaan dan kinerja perusahaan. Analisis yang tepat diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang kesehatan dan kinerja perusahaan.

Salah satu faktor untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan baik atau buruk adalah analisis laporan keuangannya. Laba merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai apakah suatu perusahaan berkinerja baik, sehingga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan kunci keberhasilannya. Dapat dikatakan bahwa Hal ini berimplikasi pada keberlanjutan perusahaan untuk maju dan kerjasama antar perusahaan.

Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan keadaan perusahaan saat ini dengan tahun-tahun sebelumnya, apakah perusahaan mengalami peningkatan atau tidak, dan perusahaan mempertimbangkan keputusan laporan keuangan Perusahaan diharuskan melakukan analisis laporan keuangan sebagaimana yang digunakan ke Tahun depan akan tergantung pada kinerja perusahaan. Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, melakukan apa yang ingin dicapai seseorang. Oleh karena itu, kinerja perusahaan adalah proses mengevaluasi keuangan perusahaan secara kritis untuk memberikan solusi pengambilan keputusan yang tepat dalam jangka waktu tertentu.

PT Aneka Gas Industri Tbk (“AGII” atau “Perusahaan”) adalah perusahaan gas industri terkemuka dengan jaringan terbesar dan terluas di Indonesia yang mengoperasikan 54 pabrik dan lebih dari 106 filling stations yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 100 tahun, AGII telah membuktikan kemampuannya dalam memberikan berbagai produk dan layanan gas bagi industri, sehingga mendapatkan reputasi yang layak sebagai salah satu pemasok gas industri paling andal di Indonesia. Pemasukan dari tahun 2020 – 2021 juga bertambah cukup besar.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Aneka Gas Industri Tbk.”**

KAJIAN TEORI

Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan keadaan perusahaan saat ini dengan tahun sebelumnya, apakah perusahaan mengalami peningkatan atau tidak, dan perusahaan mengambil keputusan atas

laporan keuangan perusahaan. melakukan analisis keuangan. Pernyataan yang digunakan pada tahun berikutnya berbeda-beda menurut kinerja perusahaan. Kinerja adalah apa yang Anda dapatkan dengan melakukan apa yang ingin Anda capai. Oleh karena itu, kinerja perusahaan adalah proses mengevaluasi keuangan perusahaan secara kritis untuk memberikan solusi pengambilan keputusan yang tepat dalam jangka waktu tertentu.(Kasmir, 2016:7)

Secara umum, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas. Neraca menampilkan atau menggambarkan total aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada tanggal tertentu. Di sisi lain, laporan laba rugi menunjukkan hasil yang dicapai perusahaan dan biaya yang dikeluarkan selama periode waktu tertentu, sedangkan laporan perubahan saham menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan yang menyebabkan perubahan saham perusahaan (Munawir, 2016: 5).

Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan, termasuk perubahan unsur-unsur laporan keuangan, kepada manajemen perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2014: 28).

Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan merupakan ringkasan dari harta, kewajiban, dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu. Pada umumnya laporan keuangan terdiri atas tiga hal utama, yaitu neraca (*Balance Sheet*), laporan laba rugi (*Income Statement*), dan laporan perubahan modal (*Statement of Changes in Capital*). Jenis laporan keuangan, Gumanti (2011:103)

METODE PENELITIAN

Jenis :data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variable dalam sampel atau populas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif, dengan melakukan perbandingan (komparasi) kinerja perusahaan PT. Aneka Gas Tbk dari tahun 2020-2021 dengan menggunakan analisis rasio keuangan diantaranya rasio rentabilitas,likuiditas,dan solvabilitas.

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan objek atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian Widiyanto (2010: 5). Sementara Sample Menurut Sugiyono diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Aneka Gas Tbk. Sampel yang diambil yaitu laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Laporan Keuangan

a. Rentabilitas

i. *Gross Profit Margin*

Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok.

Tahun	Penjualan (a)	Laba Kotor (b)	<i>Gross Profit Margin</i> (c) = $\frac{b}{a}$	<i>Gross Profit Margin (%)</i>
2018	2,073,258	140,528	0,067	6,77%
2019	2,203,617	150,015	0,068	6,8%
2020	2,738,813	1,231,365	0,449	4,49%
2021	2,188,179	933,433	0,426	4,26%

Tabel 1. Perhitungan *Gross Profit Margin* PT Aneka Gas Tbk.

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui pada tahun 2018 sampai 2021 terjadi penurunan secara signifikan yaitu sebesar 6,77% sampai 4,26%. Penurunan terjadi dikarenakan pandemi yang terjadi ditahun 2020 sampai 2021 yang menyebabkan permintaan gas di pasar menurun karena produksi pabrik gas mengalami penurunan. Dengan adanya penurunan ini menyebabkan gross profit margin dari perusahaan tersebut mengalami penurunan yang bisa kita bandingkan di tahun tahun sebelumnya yaitu 2018 dan 2019. gross profit margin yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kurang mampu mengendalikan biaya produksi dan harga pokok penjualannya, sehingga semakin keadaan operasi perusahaan akan semakin menurun.

ii. *Return on investment (ROI)*

ROI mengukur kemampuan perusahaan dengan menghitung jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba.

Tahun	Total Aktiva (a)	Laba Bersih Sesudah Pajak (b)	<i>Return Of Investment</i> (c) = b:a	ROI (%)
2018	6,647,755	118,462	0,17	1,7%
2019	7,020,980	167,239	0,023	2,3%
2020	8,164,599	214,372	0,026	2,6%
2021	7,121,458	97,501	0,013	1,3%

Tabel 2. Perhitungan *Return On Investment* (ROI) PT Aneka Gas Tbk.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa *Return On Investment* (ROI) mengalami penurunan. pada tahun 2021 terjadi penurunan nilai rasio menjadi 1,3%. Penurunan ini terjadi karena nilai laba bersih sesudah pajak lebih kecil dari peningkatan nilai total aktiva. Walaupun ditahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018 tetapi penurunan terjadi lagi ditahun 2021 yang bisa kita lihat dari laba bersih sesudah pajak mengalami penurunan yang cukup signifikan yang bisa kita bandingkan dengan tahun 2020. Dengan turunya ROI yang kita takutkan para investor tidak tertarik lagi dengan saham dari suatu saham di perusahaan tersebut.

iii. *Return on equity* (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Tahun	Total Modal (a)	Laba Bersih Sesudah pajak (b)	<i>Return On Equity</i> (c) = b: a	ROE (%)
2018	3,147,792	118,462	0,037	3,7%
2019	3,299,564	167,239	0,05	5,0%
2020	3,582,925	214,372	0,059	5,9%
2021	3,382,141	97,501	0,028	2,8%

Tabel 3. Perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT Aneka Gas Tbk.

Dari tabel diatas diketahui bahwa *Return on equity* (ROE) pada tahun 2021 juga terjadi penurunan nilai rasio yang drastis menjadi 2,8% akibat menurunnya nilai laba bersih sesudah pajak. Penurunan yang sangat signifikan terjadi di tahun 2021 walaupun di tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan yang tinggi tetapi akibat laba bersih sesudah pajak ditahun 2021 sangat rendah yang mengakibatkan ditahun 2021 ROE sangat turun drastis, Semakin rendah rasio ini, semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan maka dari itu

perusahaan harus mengoptimalkan lagi kinerja perusahaan agar ROE di tahun yang akan datang lebih meningkat dan dapat menarik perhatian para investor yang ingin menanamkan saham diperusahaan mereka.

iv. Net profit margin

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

Tahun	Penjualan (a)	Laba Bersih (b)	<i>Net Profit Margin</i> (c) = b:a	NPM (%)
2018	2,073,258	118,462	0,057	5.7%
2019	2,203,617	167,239	0,075	7,5%
2020	211,485	214,372	1,013	10,3%
2021	99,862	97,501	0,976	97,6%

Tabel 4. Perhitungan *Net Profit Margin* PT Aneka Gas Tbk.

Dari tabel diatas bisa kita lihat bahwa penjualan ditahun 2020 dan 2021 sangat mengalami penurunan yang drastis dikarenakan permintaan gas di pasar menurun karena produksi pabrik gas mengalami penurunan.

b. Likuiditas

i. Current ratio

Current ratio menunjukkan hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan.

Tahun	Hutang Lancar (a)	Aktiva Lancar (b)	Current ratio (c) = b a
2018	140,528	1,585,943	11,28
2019	150,015	1,696,015	11,30
2020	123,391	2,044,419	13,27
2021	116,251	1,629,893	11,03

Tabel 5. Perhitungan *Current Ratio* PT Aneka Gas Tbk.

Pada tabel ini menunjukkan bahwa tahun 2021 terjadi penurunan rasio menjadi 11,03. Hal ini terjadi karena hutang lancar perusahaan yang mengalami penurunan dari tahun 2020 tetapi aktiva lancar mengalami penurunan juga yang lumayan besar. Jika semakin rendah current ratio kemungkinan besar perusahaan dalam kesulitan ekonomi terutama untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

ii. Quick Ratio

Rasio ini merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

Tahun	Hutang Lancar (a)	Aktiva Lancar (b)	Persediaan (c)	Quick Ratio (d) = $\frac{b}{c} - a$
2018	140,528	1,585,943	465,236	7,97
2019	150,015	1,696,015	457,430	8,25
2020	123,391	2,044,419	463,766	12,8
2021	116,251	1,629,893	452,482	10,12

Tabel 6. Perhitungan Quick Ratio PT Aneka Gas Tbk.

Pada tabel ini diketahui pada tahun 2021 terjadi penurunan pada nilai rasio menjadi 7,97 ini disebabkan adanya penurunan nilai hutang lancar yang sedikit dari tahun sebelumnya tetapi nilai aktiva lancar yang berkurang lumayan besar ditahun 2021. Dengan adanya rasio ini kita dapat tau kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

iii. Inventory to net working capital Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Tahun	Persediaan (a)	Aktiva Lancar (b)	Hutang lancar (c)	Inventory to NWC (d) = $\frac{a}{b} - c$
2018	465,236	1,585,943	140,528	(140,527)
2019	457,430	1,696,015	150,015	(150,014)
2020	463,766	2,044,419	123,391	(123,390)
2021	452,482	1,629,893	116,251	(116,250)

Tabel 7. Perhitungan Inventory to net working capital Solvabilitas PT Aneka Gas Tbk.

Tabel ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan ditahun 2021 diangka (116,250), penurunan di tahun 2021 penurunannya sangat signifikan dibandingkan tahun 2018 sampai dengan 2020. Yang dapat kita ketahui dengan adanya perhitungan diatas kita dapat tau bagaimana mengukur atau membandingkan jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

c. Solvabilitas

i. Debt Ratio

Debt to ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Tahun	Total Aktiva (a)	Total Hutang (b)	Debt Ratio (c) = b:a	DR(%)
2018	6,647,755	3,499,963	0,526	52,6%
2019	7,020,980	3,721,416	0,530	53,0%
2020	8,164,599	4,581,674	0,561	56,1%
2021	7,121,458	3,739,317	0,525	52,5%

Tabel 8. Perhitungan *Debt Ratio* PT Aneka Gas Tbk.

Pada tabel ini menunjukkan bahwa terjadinya penurunan pada tahun 2021 menjadi 52,5% dikarenakan total aktiva ditahun ini berkurang dari tahun 2020. Walaupun terjadi peningkatan pada tahun 2020 yang kita bandingkan dari tahun 2018 ke 2020. apabila debt ratio semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

ii. Debt to equity ratio

Debt to equity ratio adalah rasio yang membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas.

Tahun	Total Modal (a)	Total Hutang (b)	Debt To Equity Ratio (c) = b a	Debt to Equity Ratio (%)
2018	3,147,792	3,499,963	1,111	111,1%
2019	3,299,564	3,721,416	1,127	112,7%
2020	3,582,925	4,581,674	1,278	127,8%
2021	3,382,141	3,739,317	1,105	110,5%

Tabel 9. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Aneka Gas Tbk.

Perhitungan pada tabel ini diketahui bahwa di tahun 2018 sampai dengan 2020 meningkat dan pada tahun 2021 mengalami penurunan di angka 110,5% penurunan ini terjadi diakibatkan oleh turunnya total hutang ditahun 2021. Dengan adanya perhitungan ini kata dapat membandingkan hutang perusahaan dengan total ekuitas yang ada di perusahaan. Yang dapat kita lihat bahwa ditahun 2020 perusahaan memiliki utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan

tahun sebelumnya dan tahun sesudahnya. jika perusahaan memiliki debt to equity ratio rendah, hal tersebut berarti perusahaan belum mengandalkan utang untuk membiayai operasinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perhitungan rasio profitabilitas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan PT Aneka Gas Tbk. berdasarkan Gross Profit Margin dan Net Profit Margin pada periode 2018-2021 mengalami penurunan. Hal ini terjadi dikarenakan pandemi yang terjadi ditahun 2020 sampai 2021 yang menyebabkan permintaan gas di pasar menurun yang mengakibatkan produksi pabrik gas mengalami penurunan. Pandemi Covid 19 sangat berdampak pada banyak perusahaan yang ada di Indonesia, Terutama pada PT Aneka Gas Tbk. Permintaan gas yang berkurang menyebabkan turunnya produksi pada perusahaan dan mengakibatkan penghasilan yang ikut turun pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Anriani, Yuli. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. A.P. Pettarani Kota Makassar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dharma, Budi, dkk. *ANALISIS KONDISI KEUANGAN PT. HUTAMA KARYA PADA SAAT PENYELESAIAN KASUS PROYEK IPDN*. Jurnal Manajemen Riset Inovasi. Vol. 1 No. 1. 2023
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- James C. Van Horne. 2008. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ke Sembilan. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Mirza, dkk. 2021. *Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah)*. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA). Vol 1, No.1, Juni 2021. hal.48 – 59
- Munawir, S., 2002. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Pantouw, Markus. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sinar Terang Group*. Skripsi Politeknik Negeri Manado.
- Pongoh, Marsel. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Laporan Keuangan PT Bumi Resource Tbk*. Jurnal EMBA Vol. 1 No.3 hal 669 – 679.
- Ramadhan, K.D., Syafran, L.O., *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur kinerja perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kerta Persada (makin group) Jambi*, jurnal valuta. Vol.2, no.2.
- Satria, Rita. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Melihat Kinerja Perusahaan pada PT. Darma Henwa Tbk*. Jurnal Sekuritas. Vol. 1, No.2.